

## PENGARUH KREDIT MACET TERHADAP KINERJA KEUANGAN KOPERASI MAKMUR MANDIRI CABANG LAMPUNG 2

Hendri Dunan<sup>1</sup>, Eci Rahmadayanti<sup>2</sup>

[hendri.dunan@ubl.ac.id](mailto:hendri.dunan@ubl.ac.id)<sup>1</sup>, [ecirahmadayanti6@gmail.com](mailto:ecirahmadayanti6@gmail.com)<sup>2</sup>

Universitas Bandar Lampung

### Abstrak

Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri (KSP) adalah lembaga keuangan yang penting dalam menyediakan layanan simpanan dan pinjaman kepada anggotanya, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan instansinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kredit macet berpengaruh terhadap kinerja keuangan KSP Makmur Mandiri. Penelitian menggunakan metode kuantitatif analisis inferensial dengan data dari laporan keuangan Koperasi Makmur Mandiri 2020-2022. Variabel independen adalah total biaya kredit macet, sementara variabel dependen adalah kemajuan koperasi yang diukur melalui ROA. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier sederhana dengan perangkat lunak SPSS 22, dengan tingkat signifikansi 0.05. Hasil penelitian menunjukkan terdapat dampak negatif signifikan kredit macet terhadap kinerja keuangan koperasi, konsisten dengan beberapa penelitian sebelumnya. Untuk mengatasi hal ini, Koperasi Makmur Mandiri perlu menerapkan langkah-langkah pencegahan dan penanganan kredit macet secara efektif, seperti sistem penyaluran kredit yang selektif dan pembinaan kepada peminjam, untuk menjaga kesehatan keuangan dan pertumbuhan koperasi.

**Kata kunci:** Koperasi, Kredit Macet, Keuangan.

### Abstract

*Makmur Mandiri Savings and Loan Cooperative (KSP) is a vital financial institution providing savings and loan services to its members with the aim of enhancing their welfare. This research aims to investigate the impact of non-performing loans on the progress of KSP Makmur Mandiri. The study employs quantitative inferential analysis method using financial reports data from Koperasi Makmur Mandiri spanning 2020-2022. The independent variable is the total non-performing loan costs, while the dependent variable is the cooperative progress measured through ROA. Data analysis is conducted using simple linear regression with SPSS 22 software, at a significance level of 0.05. The findings reveal a significant negative impact of non-performing loans on cooperative progress, consistent with previous studies. To address this issue, Makmur Mandiri Cooperative needs to implement effective preventive measures and handling of non-performing loans, such as selective loan distribution systems and borrower counseling, to maintain financial health and cooperative growth.*

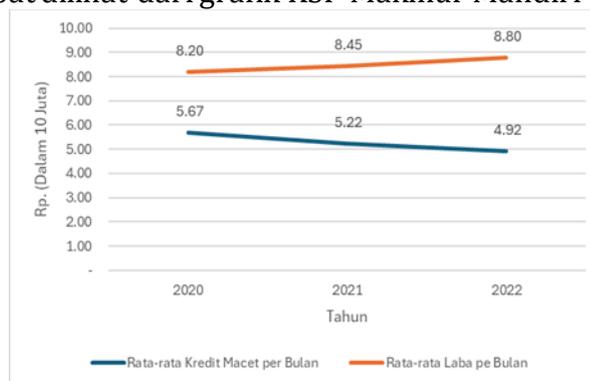
**Keywords:** Cooperative, Non-Performing Loans, Finance.

### 1. PENDAHULUAN

Modal merupakan hal yang sangat penting dalam aktivitas ekonomi, dan salah satu sumber pendanaan alternatif untuk bisnis, selain dari bank, adalah Koperasi Simpan Pinjam (Adi, 2022). Pertumbuhan koperasi sangat dipengaruhi oleh jumlah peminjam yang dimilikinya. Oleh karena itu, jika koperasi mengalami peningkatan anggota setiap tahunnya, dapat disimpulkan bahwa koperasi tersebut membuat kemajuan (Susilowati et al., 2017). Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri (KSP) adalah lembaga keuangan koperasi yang menawarkan layanan simpanan dan pinjaman kepada anggotanya (Sitorus, 2023). Tujuan utamanya adalah meningkatkan kesejahteraan anggotanya dengan menyediakan layanan keuangan yang terjangkau. KSP Makmur Mandiri menawarkan berbagai layanan, termasuk tabungan, deposito, pinjaman usaha, pinjaman perumahan, pinjaman kendaraan,

pinjaman pendidikan, serta layanan lain seperti transfer uang, pembayaran tagihan, dan penitipan uang (Sitorus, 2023).

Koperasi simpan pinjam sering menghadapi masalah seperti pinjaman bermasalah atau kredit macet. Kredit macet mengacu pada situasi di mana terdapat risiko tinggi penolakan persetujuan kredit dan kemungkinan mengalami kerugian keuangan atau tidak pembayaran modal usaha (Mahendra et al., 2022). Al Kautsar & Apriani, (2022) mengungkapkan kredit merupakan tindakan memberikan dana atau surat-surat yang tunduk pada perjanjian peminjaman dan hutang atau perjanjian antara koperasi, bank, dan lembaga keuangan lainnya. Peminjam atau kreditur berkewajiban untuk membayar utang, beserta bunga, dalam jangka waktu tertentu dan sesuai dengan ketentuan yang disepakati (Hulu, 2020). Dengan tujuan memastikan bahwa setiap anggota bertanggung jawab atas tugas mereka masing-masing, koperasi harus memprioritaskan beberapa elemen saat memberikan pinjaman atau kredit kepada anggotanya untuk memastikan pembayaran kredit berjalan lancar. Selain itu, mengambil langkah-langkah ini diperlukan untuk memitigasi risiko penumpukan utang yang belum dibayar, yang dapat mengganggu operasi perusahaan koperasi dan mengurangi kinerja keuangan dan profitabilitasnya (Dunan & Liyana, 2014). Kredit macet dan permasalahan yang selalu timbul merupakan risiko dari sebuah usaha untuk mendapatkan kredit yang memiliki potensi dalam perolehan kemajuan koperasi salah satunya adalah dari segi pendapatan. Hal ini dapat dilihat dari grafik KSP Makmur Mandiri dibawah ini.



Gambar 1. Diagram Rata-rata Kredit Macet terhadap Laba Koperasi Makmur Mandiri Cabang Lampung 2 Per Bulan Tahun 2020 - 2022

Dalam periode 2021 hingga 2022, Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Makmur Mandiri Cabang Lampung 2 mengalami penurunan rata-rata kredit macet per bulan dari 52.2 juta menjadi 49.2 juta. Di sisi lain, laba per bulan meningkat dari 84.5 juta pada tahun 2021 menjadi 88 juta pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan antara kredit macet dan laba koperasi. Penurunan kredit macet berpotensi memberikan dampak positif terhadap laba koperasi, karena mengurangi risiko keuangan dan meningkatkan kemampuan untuk memanfaatkan dana yang tersedia secara efisien.

Namun, meskipun Kredit Simpan Pinjam (KSP) Makmur Mandiri di Cabang Lampung 2 telah mengalami penurunan tingkat kredit macet, data menunjukkan bahwa dari 223 debitur yang tercatat antara 2 Januari hingga 29 Desember 2022, hanya 167 debitur yang tidak mengalami masalah dalam membayar pinjaman. Ini berarti sekitar 25% dari total debitur masih belum membayar pinjaman mereka, menunjukkan bahwa masih ada tantangan signifikan dalam pengelolaan dan

penagihan kredit di KSP Makmur Mandiri, yang dapat berdampak negatif pada likuiditas dan stabilitas keuangan lembaga tersebut.

Kredit macet terjadi ketika peminjam tidak mampu memenuhi kewajibannya untuk mengembalikan pinjaman beserta bunganya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Permasalahan kredit macet ini dapat berakibat fatal bagi KSP Makmur Mandiri. Kredit macet dapat menghambat kelancaran operasional KSP dan menghambat kemajuan KSP.

Secara empiris, Seran et al. (2023) mengungkapkan kredit macet yang tinggi akan menurunkan kinerja koperasi di Malaka namun yang tidak sejalan dengan Lintang & Ardillah (2022) yang mengungkapkan bahwa kredit macet tidak berpengaruh terhadap kemajuan lembaga peminjaman seperti perbankan. Dari perbedaan penelitian ini, peneliti melakukan pengujian secara empiris pengaruh kredit macet terhadap kinerja keuangan KSP Makmur Mandiri.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana tingkat kredit macet di KSP Makmur Mandiri berpengaruh terhadap kinerja keuangan KSP Makmur Mandiri?

Identifikasi masalah :

Identifikasi permasalahan penelitian terkait kredit macet terhadap kinerja keuangan di KSP Makmur Mandiri Cabang Lampung 2 disajikan sebagai berikut:

1. Meskipun terjadi penurunan rata-rata kredit macet dari 52,2 juta menjadi 49,2 juta per bulan selama periode 2021-2022, laba per bulan justru meningkat dari 84,5 juta menjadi 88 juta.
2. Dari 223 debitur, hanya 167 yang tidak mengalami masalah dalam pembayaran pinjaman. Hal ini menunjukkan bahwa sekitar 25% dari total debitur mengalami kredit macet.
3. Terdapat perbedaan hasil penelitian sebelumnya (Seran et al., 2023 vs. Lintang & Ardillah, 2022) terkait pengaruh kredit macet terhadap kinerja lembaga peminjaman.
4. Kredit macet dikhawatirkan dapat menghambat kelancaran operasional dan kemajuan KSP khususnya dalam hal kinerja keuangan.

Berdasarkan permasalahan ini, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

Pengaruh tingkat kredit macet di KSP Makmur Mandiri terhadap kinerja keuangan KSP Makmur Mandiri.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan masukan yang berharga bagi KSP Makmur Mandiri dalam upaya untuk mengatasi permasalahan kredit macet dan meningkatkan kemajuan KSP Makmur Mandiri.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang dikenal sebagai analisis inferensial. Metode ini melibatkan analisis data melalui pengujian hipotesis dan membuat pilihan berdasarkan perhitungan data. Adapun pengumpulan data diperoleh secara sekunder atau diambil secara tidak langsung melalui laporan keuangan Koperasi Makmur Mandiri dari Januari 2020 – Desember 2022 .

Variabel Operasional

Variabel penelitian adalah suatu karakteristik, atribut, atau nilai dari individu, objek, atau kegiatan yang oleh peneliti dimanipulasi dan diobservasi untuk membuat kesimpulan. Adapun variabel penelitian ini terbagi atas independen dan dependen.

#### 1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang dianggap sebagai penyebab atau pendorong perubahan dalam variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah total biaya kredit macet bulanan di Koperasi Makmur Mandiri dari Januari 2020 – Desember 2022 yang diperoleh dari Laporan Keuangan.

#### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya bergantung pada variabel independen dan merupakan hasil dari perubahan variabel independen tersebut. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Kinerja Keuangan Koperasi Makmur Mandiri yang diukur dengan proksi return on asset dari Januari 2020 – Desember 2022 yang diperoleh dari Laporan Keuangan. Adapun indikator ROA yang digunakan sebagai berikut (Karina, 2022).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

### Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier sederhana untuk analisis data dengan perangkat lunak SPSS Regresi linier sederhana adalah teknik untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara variabel bebas dan terikat. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi dengan 0.05 atau 5%. Persamaan yang digunakan untuk model regresi adalah sebagai berikut:

$$KK = \beta_0 + \beta_1 KM + e$$

Keterangan :

*KK* : Kinerja Keuangan Koperasi (Return on Asset)

$\beta_0$  : Konstanta

$\beta_1$  : Koefisien Variabel Independen Kredit Macet

*KM* : Kredit Macet

*e* : Galat/ Error

Analisis regresi linear sederhana harus melakukan uji asumsi klasik untuk menjamin bahwa model regresi yang dihasilkan tidak memihak, konsisten, dan akurat dalam melakukan estimasi. Di antara asumsi dasar model regresi yang harus terpenuhi adalah uji heteroskedastisitas, autokorelasi, multikolinieritas, dan normalitas. Uji heteroskedastisitas mencari perbedaan dalam varians residual antara observasi; uji autokorelasi mencari korelasi antara kesalahan yang membingungkan dari periode sebelumnya; uji normalitas mencari distribusi normal dari residual; dan uji multikolinieritas mencari korelasi antara variabel independen.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh kredit macet terhadap kinerja keuangan koperasi makmur mandiri dengan analisis regresi linear sederhana. Sebelum dilakukan analisis, perlu dilakukan asumsi klasik untuk memastikan data tidak bias.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan grafik serta uji normalitas dengan metode kolmogorov smirnov guna menilai normalitas residu dan menentukan apakah suatu

variabel mengikuti distribusi normal. Berikut ini hasil uji normalitas yang terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Kolmogorv Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.61065163
Most Extreme Differences	Absolute	.220
	Positive	.220
	Negative	-.101
Test Statistic		5.220
Asymp. Sig. (2-tailed)		.120 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berlandaskan data Tabel 1, nilai uji signifikansi lebih besar dari intensitas sebenarnya. Hal ini ditunjukkan oleh Asymp. Sig (2-tailed) yakni 0,120. Nilai teramati melebihi intensitas sebenarnya yaitu 0,05 yang menampilkan yakni data mendukung asumsi kenormalan. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas mempunyai tujuan yakni guna memahami apa benar ada hubungan diantara variabel independen di model regresi yang efektif adalah model yang tidak ada hubungan diantara variabel independen. Guna memastikan terdapat atau tidak multikolinearitas bisa dilakukan dengan menguji nilai toleransi serta nilai VIF atau kependekan dari Variance Inflation Factor. Bila nilai toleransi melebihi 0,1 serta VIF di bawah 10, sehingga model regresi tidak ada multikolinearitas diantara variabel independen.

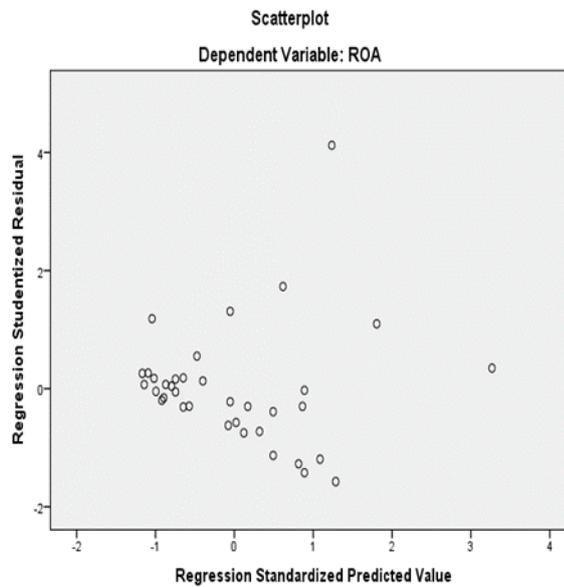
Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas VIF dan Tolerance

VIF	0.653
Tolerance	1.287

Berdasarkan data pada Tabel 2, nilai toleransi yang dihasilkan oleh tiap variabel independen > 0,1. Nilai VIF tiap variabel independen ada < 10. Hal ini menunjukkan tidak ada multikolinearitas diantara variabel independen.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memastikan apakah terdapat ketidaksetaraan dalam varians di antara residual dari berbagai observasi dalam sebuah model regresi. Jika varians tetap konstan, disebut sebagai homoskedastisitas, tetapi jika varians berbeda, dikenal sebagai heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat diidentifikasi dengan memeriksa scatterplot yang menggambarkan hubungan antara nilai-nilai yang diprediksi dari variabel independen dan nilai-nilai residual yang sesuai.



Gambar 1. Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1. Menunjukkan tidak ada pola yang jelas serta tidak menyebar secara teratur, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian asumsi heteroskedastisitas terpenuhi.

#### 4. Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel statistik Durbin-Watson, bila terdapat variabel bebas  $k=1$  dengan taraf signifikansi 0,05 (5%), serta nilai nilai  $dU$  atau batas atas yakni 1.5245. Temuan uji autokorelasi dengan Durbin Watson yang dilakukan pada penelitian ini yakni:

Tabel 3. Uji Autokorelasi

<b>Durbin Watson</b>	1.955
----------------------	-------

Berdasarkan analisis data pada Tabel 3, nilai DW yang didapatkan yakni 2.303 menunjukkan tidak adanya autokorelasi dalam penelitian ini. Hal ini terjadi bila nilai Durbin-Watson berada dalam interval  $4-dU = 2.4755$  dan  $dU = 1.5245$ . Hasil ini menunjukkan tidak adanya indikasi autokorelasi. Uji asumsi autokorelasi terpenuhi.

#### Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier sederhana dipergunakan guna memastikan dampak variabel independen pada satu variabel dependen. Penelitian ini memakai analisis regresi linier berganda guna memahami sejauh mana dampak Kredit macet terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Makmur Mandiri dengan SPSS 20. Adapun tahapan awal analisis regresi linear sederhana adalah pengujian yang dilakukan adalah uji simultan atau uji F. Tujuan uji F adalah guna memastikan apa benar faktor-faktor independen secara kolektif mempunyai dampak yang signifikan pada variabel dependen secara bersamaan/simultan.

Tabel 4. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	219.020	1	219.020	16.320	.000 <sup>b</sup>
	Residual	456.288	34	13.420		
	Total	675.308	35			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Kredit.Macet

Tabel 4 menampilkan yakni solvabilitas, likuiditas, dan rasio aktivitas dengan cara bersamaan memiliki dampak yang besar pada Kinerja keuangan Koperasi. Hal ini terjadi karena temuan yang dihitung mempunyai taraf signifikansi yang < taraf signifikansi yang diperlukan. Temuannya menunjukkan bahwa tingkat signifikansi yang dihitung yakni 0,000 < tingkat signifikansi yang diperlukan yakni 0,05. Temuan ini menampilkan adanya pengaruh simultan yang besar diantara kredit macet terhadap Kinerja Keuangan Koperasi. Setelah ditentukan variabel yang berpengaruh secara bersamaan, dilanjutkan pengujian variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dengan uji T. Jika probabilitasnya < 0,05 sehingga hipotesis yang dilakukan pengujian terdapat dampak secara parsial diantara variabel independen pada variabel dependen

Tabel 5. Uji T

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	43.440	10.021		4.335	.000
Kredit.Macet	-6.199	1.534	-.569	-4.040	.000

a. Dependent Variable: ROA

Tabel 5. Menunjukkan variabel Kredit Macet berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Makmur Mandiri dimana nilai Sig. ketiga variabel bebas lebih besar dari 0.05. Dengan demikian hipotesis H1 diterima dimana Kredit Macet berpengaruh negatif (secara parsial) terhadap Kinerja Keuangan Koperasi. Adapun model regresi yang diperoleh sebagai berikut.

$$KK = 43.440 - 6.199KM$$

koefisien KM adalah -6.199, menunjukkan bahwa Kredit Macet memiliki dampak negatif pada ROI. Artinya, setiap peningkatan Kredit Macet sebesar 1 Juta Rupiah akan menyebabkan penurunan Kinerja Keuangan Koperasi Makmur Mandiri ROI sebesar 6.199. Setelah dilakukan pengujian hipotesis uji F dan Uji T, peneliti melanjutkan dengan uji koefisien determinasi untuk mengukur performa model estimasi (5) dalam menginterpretasikan variabel terikat Kinerja Keuangan Koperasi. Koefisien determinasi yang dilambangkan dengan R<sup>2</sup> berkisar antara 0 sampai 1. Eksperimen ini memanfaatkan hasil R Square untuk menentukan koefisien determinasi pada penelitian ini yang disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.569 <sup>a</sup>	.324	.304	3.66336466

a. Predictors: (Constant), Kredit.Macet

b. Dependent Variable: ROA

Tabel 6 menampilkan R<sup>2</sup> serta nilai R Square yakni 0,324. Perihal ini yakni menampilkan yakni 32.4% variabilitas variabel Keberhasilan Koperasi kemungkinan disebabkan oleh dampak Kredit Macet. Selebihnya yakni 67.6% pada variabel Kinerja Keuangan Koperasi Makmur Mandiri terdampak oleh variabel lain yang belum dilakukan pembahasan pada penelitian ini.

## **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh kredit macet negatif signifikan terhadap kinerja keuangan koperasi. Penelitian ini sejalan dengan Seran et al. (2023) namun yang tidak sejalan dengan Lintang & Ardillah (2022). Ketika kredit macet terjadi, arus kas koperasi terganggu, menghambat kemampuan untuk membiayai operasional sehari-hari dan mengelola kembali aset yang telah dipinjamkan (Perwej, 2020). Ini dapat mengakibatkan penundaan atau bahkan kegagalan dalam pengembalian aset, yang pada gilirannya dapat merugikan stabilitas keuangan koperasi dan reputasinya di mata pemberi pinjaman dan anggota (Munzil, 2018).

Selain itu, kredit macet juga dapat mengakibatkan penurunan kepercayaan dari pihak lain, seperti investor potensial atau lembaga keuangan lainnya, yang dapat membatasi akses koperasi ke sumber daya tambahan yang diperlukan untuk pertumbuhan dan pengembangan lebih lanjut (Soemitra, 2017).

Koesworo et al. (2015) menambahkan bahwa secara tidak langsung, kredit macet dapat merusak citra dan reputasi Koperasi Makmur Mandiri di mata anggota dan masyarakat umum. Hal ini dapat membuat calon anggota enggan untuk bergabung dengan koperasi dan nasabah existing ragu untuk menipiskan dananya di koperasi. Akibatnya, koperasi akan mengalami kesulitan dalam menghimpun dana dan mengembangkan usahanya (Asmara, 2020). Dampak jangka panjang dari kredit macet adalah terhambatnya kemajuan koperasi dan bahkan dapat berujung pada kegagalan (Lusianawati, 2020). Oleh karena itu, penting bagi Koperasi Makmur Mandiri untuk melakukan langkah-langkah pencegahan dan penanganan kredit macet secara efektif. Hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan sistem penyaluran kredit yang selektif, melakukan pembinaan dan edukasi kepada peminjam, serta melakukan penagihan yang profesional dan berkelanjutan. Dengan meminimalisir kredit macet, Koperasi Makmur Mandiri diharapkan dapat menjaga kesehatan keuangannya dan terus berkembang untuk memberikan manfaat bagi anggotanya.

## **4. KESIMPULAN**

Penelitian ini mengungkapkan bahwa kredit macet memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap kinerja keuangan koperasi. Ketika terjadi kredit macet, arus kas koperasi terganggu, menghambat kemampuan untuk membiayai operasional sehari-hari, dan mengelola kembali aset yang telah dipinjamkan. Selain itu, kredit macet juga dapat berdampak pada penurunan kepercayaan dari pihak lain, seperti investor potensial atau lembaga keuangan lainnya, yang dapat membatasi akses koperasi ke sumber daya tambahan yang diperlukan untuk pertumbuhan dan pengembangan lebih lanjut.

Implikasi dari temuan ini menekankan pentingnya tindakan pencegahan dan penanganan kredit macet secara efektif bagi koperasi. Langkah-langkah seperti penerapan sistem penyaluran kredit yang selektif, pembinaan dan edukasi kepada peminjam, serta penagihan yang profesional dan berkelanjutan dapat membantu mengurangi risiko kredit macet. Selain itu, upaya untuk menjaga citra dan reputasi koperasi di mata anggota dan masyarakat umum juga penting untuk mempertahankan kepercayaan dan dukungan dari stakeholders. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya dapat meliputi eksplorasi lebih lanjut tentang faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kredit macet dalam konteks koperasi simpan pinjam, serta pengembangan strategi yang lebih spesifik untuk mengurangi risiko kredit

macet. Selain itu, penelitian dapat difokuskan pada dampak jangka panjang dari kredit macet terhadap stabilitas keuangan dan pertumbuhan koperasi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adi, R. (2022). Peran koperasi simpan pinjam dalam upaya pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (umkm) di Kabupaten Aceh Barat (studi kasus pada koperasi simpan pinjam (KSP) mandiri jaya meulaboh). *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 72-90.
- Al Kautsar, T., & Apriani, R. (2022). Wanprestasi Debitur dalam Perjanjian Kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 7936-7949.
- Asmara, T. T. P., Murwadji, T., & Nugroho, B. D. (2020). Tanggung Jawab Pemilik Koperasi Pada Saat Terjadi Kredit Macet Ditinjau Dari Teori Kepastian Hukum. *Jurnal IUS Kajian Hukum dan Keadilan*, 8(1), 109-126.
- Batubara, C. A. (2021). Pengaruh Kredit Macet Terhadap Penyaluran Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam CU Mandiri Medan Johor (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Bayai, I., & Ikhida, S. (2018). Financing structure and financial sustainability of selected SADC microfinance institutions (MFIs). *Annals of Public and Cooperative Economics*, 89(4), 665-696.
- Dunan, H., & Liyana, L. (2014). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk Di Tarahan Tahun 2007-2011. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Universitas Bandar Lampung*, 5(1), 1-20.
- Dwipradnyana, I. M. M., Mas, I. G. A. M. A., Pratiwi, A., & Diatmika, I. G. N. D. (2020). Strategi Pengembangan Koperasi Di Era Digital Pada Koperasi Yang Ada Di Provinsi Bali. *Majalah Ilmiah Universitas Tabanan*, 17(2), 112-116.
- Febriansyah, E., & Wulandari, D. (2017). Implementasi Kredit dan Resikonya pada Lembaga Keuangan Mikro. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(4), 396-407.
- Hulu, K. I. (2020). Analisis Yuridis Terhadap Perjanjian Penetapan Suku Bunga Yang Telah Disepakati Dalam Surat Perjanjian Kredit. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 55-55.
- Indra, N., & Savitri Dewi, L. (2021). Problematika Pengukuran Keberhasilan Koperasi: Perspektif Koperasi Sebagai Perusahaan Dan Gerakan Ekonomi.
- Karina, R., & Santy, M. (2021, April). Analisa Pengaruh Keragaman Dewan Direksi dan Audit terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. In *CoMBInES-Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Sciences (Vol. 1, No. 1, pp. 1114-1126)*.
- Koesworo, Y., Muljani, N., & Ellitan, L. (2015). Peran Lembaga Keuangan Mikro Dan Manajemen Resiko Kredit Dalam Menjaga Kelangsungan Hidup UMKM Di Surabaya Dan Sekitarnya: Perspektif Lembaga Keuangan Mikro. In *Proceeding of International Conference Sustainable Competitive Advantage (Vol. 5, No. 1)*.
- Lintang, D., & Ardillah, K. (2022). Pengaruh Kredit Bermasalah, Perputaran Kas, Efisiensi Operasional, Dana Pihak Ketiga, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan . *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(1), 69-82. <https://doi.org/10.35912/jakman.v3i1.711>
- Lusianawati, H. (2020). Inkonsistensi kebijakan pemerintah dalam menangani pandemi Covid-19. *The Source: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 22-40.
- Mahendra, K. J., Dantes, K. F., & Yuliartini, N. P. R. (2022). Penyelamatan Dan Penyelesaian Hukum Kredit Macet Atas Pemberian Modal Usaha Mikro Kecil

- Menengah Di Pt Permodalan Nasional Madani Mekaar Seririt. *Jurnal Komunitas Yustisia*, 5(2), 175-191.
- Munzil, F. (2018). Tinjauan Umum Yuridis Teoritis Peranan Regulator Jasa Keuangan Atas Penerapan Prinsip Prudential Banking Terhadap Produk Peer To Peer Lending Pada Aplikasi Financial Technology Dalam Rangka Perlindungan Hukum Pemberi Pinjaman (Kreditur) Dan Penerima Pinjaman (Debitur). *Jurnal Hukum Media Justitia Nusantara (MJN)*, 8(2), 1-29.
- Puspitasari, D. (2022). Analisis Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada PT BPR Polatama Kusuma Madiun. *JISMA: Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(3), 331-346.
- Putri, Y. H. (2021). Market Value Added Sebagai Alat Pengukur Kinerja Perusahaan Dan Harga Saham. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, 4(1), 320-332.
- Seran, Y. B., Suastika, I. N., & Lasmawan, I. W. (2023). The Effect Of Bad Debts On Residual Income At Kamon Cooperative In Malaka District. *Jurnal Ekonomi*, 12(01), 1046-1051.
- SITORUS, M. B. H. (2023). Analisis Jumlah Pemberian Pinjaman Pada Masa Covid Di Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri Cabang Medan. Skripsi. Medan : Universitas HKBP Nommensen.
- Soemitra, A. (2017). Bank & lembaga keuangan syariah. Prenada Media.
- Susilowati, Y., Kusuma, A. R., & Idris, A. (2017). Evaluasi Keputusan Menteri Negara Koperasi Dan Pengusaha Kecil Menengah Nomor 19/KEP/MENEG/III/2000 Tentang Pedoman Kelembagaan dan Usaha Koperasi di Dinas Koperasi Dan UKM Kota Samarinda. *Jurnal Administrative Reform*, 3(3), 396-406.